

**IMPLEMENTASI PETA KONSEP UNTUK MENGANALISIS
MISKONSEPSI SISWA KELAS VIII SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG
PADA MATERI GETARAN DAN GELOMBANG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**SELLY AULIA
NPM. 1311090030
Jurusan : Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1438 H / 2017**

**IMPLEMENTASI PETA KONSEP UNTUK MENGANALISIS
MISKONSEPSI SISWA KELAS VIII SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG
PADA MATERI GETARAN DAN GELOMBANG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**SELLY AULIA
NPM. 1311090030
Jurusan : Pendidikan Fisika**

**Pembimbing Akademik I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
Pembimbing Akademik II : Dr. Yuberti, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1438 H / 2017**

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PETA KONSEP UNTUK MENGANALISIS
MISKONSEPSI SISWA KELAS VIII SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG
PADA MATERI GETARAN DAN GELOMBANG

Oleh:
Selly Aulia

Dalam pembelajaran, sering ditemui adanya miskonsepsi yang dialami oleh siswa, tidak terkecuali dalam konsep fisika, khususnya materi getaran dan gelombang. Miskonsepsi dipandang sebagai faktor penting penghambat pemahaman materi bagi siswa. Sebagai upaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis miskonsepsi siswa, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep. Peta konsep sendiri merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran. Pembelajaran dengan peta konsep dapat diterapkan untuk menyelidiki pengetahuan yang dimiliki siswa, cara belajar, dan miskonsepsi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan implementasi peta konsep untuk mengidentifikasi dan menganalisis ada atau tidaknya miskonsepsi yang dialami siswa pada konsep materi getaran dan gelombang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung. Sampel yang digunakan diambil secara *random sampling* diperoleh sampel dalam skala kecil sebanyak 6 orang siswa dari dua kelas dengan ketentuan guru yang mengajar adalah sama. Materi yang digunakan dalam menganalisis miskonsepsi adalah materi yang telah dipelajari sebelumnya, yaitu materi getaran dan gelombang. Instrumen yang digunakan adalah peta konsep acuan. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra survey, pelaksanaan, dan tahap akhir atau penarikan kesimpulan.

Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata peta konsep dalam kriteria rendah. Rendahnya peta konsep disebabkan karena sebaran pernyataan konsep dengan rata-rata miskonsepsinya 7.40%, dan tidak paham konsep 61.59%, sehingga rata-rata siswa yang paham konsep sebesar 31.01%. Adapun subkonsep yang memberikan miskonsepsi terbesar yaitu pada sub konsep frekuensi dengan persentase sebesar 50%, konsep gelombang meliputi sub konsep gelombang, sifat-sifat gelombang, gelombang longitudinal, dan gelombang mekanik, masing-masing persentasenya sebesar 33.33%. Dengan demikian, dapat dinyatakan peta konsep efektif digunakan untuk mengetahui miskonsepsi siswa pada materi getaran dan gelombang.

Kata Kunci : Miskonsepsi, Implementasi, Peta Konsep, Materi Getaran dan Gelombang